# PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019)**

**SKRIPSI**

Oleh :


**INDAH DWI KARTIKA SARI**

**NIM : G72216068**


UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**


**SURABAYA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

| | |
|---|---|
| Nama | : Indah Dwi Kartika Sari |
| NIM | : G72216068 |
| Fakultas/Prodi | : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019) |

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 26 Juni 2020

Saya yang menyatakan

Indah Dwi Kartika Sari

NIM. G72216068

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Indah Dwi Kartika Sari NIM. G72216068 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 26 Juni 2020

Pembimbing

Imam Buchori, SE, M.Si.
NIP. 196809262000031001

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Indah Dwi Kartika Sari NIM. G72216068 ini telah dipertahankan di depan Majelis Sidang Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada Hari Senin, 29 Juni 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| **Imam Buchori, SE, M.Si** | **Siti Musfiqoh, MEI** |
| NIP. 196809262000031001 | NIP. 197608132006042002 |
| **Penguji III** | **Penguji IV** |
| **Binti Shofiatul Jannah, SE., M.S.A, CSRS., CSRA** | **Dwi Koerniawati, M.Ak, Ak, CA** |
| NIP.199007292019032022 | NIP.198507122019032010 |

Surabaya, 26 Juni 2020
Mengesahkan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Ampel Surabaya
Dekan

**Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM**
NIP. 196212141993031002

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : INDAH DWI KARTIKA SARI

NIM : G72216068

Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / AKUNTANSI

E-mail address : indahdwiks11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
[√] Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Agustus 2020

Penulis

(INDAH DWI KARTIKA SARI)

# ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019)" ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara parsial, simultan, dan variabel mana yang berpengaruh positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS *Version* 17. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 dari total populasi 183 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pengambilan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu mengambil data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan literatur.

Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel laba kotor dan laba operasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Namun, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....i
PERNYATAAN KEASLIAN.....ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii
PENGESAHAN.....iv
PERSETUJUAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....v
ABSTRAK.....vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
BAB I.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....9
C. Tujuan Penelitian.....9
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....9
BAB II.....11
A. Landasan Teori.....11
1.Teori Sinyal.....11
2.Laporan Keuangan.....12
3.Laporan Laba Rugi.....13
4.Laporan Arus Kas.....15
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....17
C. Kerangka Konseptual.....30
D. Hipotesis.....31
BAB III.....32
A. Jenis Penelitian.....32
B. Waktu Penelitian.....32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....32
D. Variabel Penelitian.....33



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional ..... 34
F. Data dan Sumber Data ..... 35
G. Teknik Pengumpulan Data ..... 36
H. Teknik Analisis Data ..... 36
1.Uji Statistik Deskriptif ..... 36
2.Uji Asumsi Klasik ..... 37
3.Uji Hipotesis ..... 39
4.Uji Regresi Linier Berganda ..... 40
BAB IV ..... 41
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian ..... 41
1.Lokasi Penelitian ..... 41
2.Karakteristik Sampel Penelitian ..... 42
B. Analisis Data ..... 43
1.Analisis Deskriptif ..... 43
2.Uji Asumsi Klasik ..... 45
3.Uji Hipotesis ..... 48
4.Analisis Regresi Berganda ..... 51
5.Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 53
BAB V ..... 54
A. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Secara Parsial Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang ..... 54
B. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Secara Simultan Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang ..... 58
C. Variabel yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang 59
BAB VI ..... 60
A. Kesimpulan ..... 60
B. Saran ..... 61
DAFTAR PUSTAKA ..... 62
LAMPIRAN ..... 65



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 16
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian ..... 32
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif ..... 42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas ..... 44
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi ..... 45
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 47
Tabel 4.5 Hasil Uji T ..... 48
Tabel 4.6 Hasil Uji F ..... 50
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda ..... 51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 52



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot ..... 46



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang profitabilitas dibutuhkan dalam membuat keputusan tentang aset apa yang akan dikelola perusahaan di masa mendatang. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan memanfaatkan aset perusahaan secara maksimal.

Perusahaan dengan kinerja yang baik dianggap memiliki magnet dalam menarik minat bagi para investor maupun kreditur. Kinerja perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Investor maupun kreditur dapat dengan mudah mendapatkan laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar acuan. Apakah investor akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut atau sebaliknya. Dan bagi kreditur dapat digunakan dalam menilai kualitas jaminan kredit untuk menopang kredit yang akan diberikan. Hal ini dapat dilihat melalui penganalisaan hasil kerja perusahaan selama satu periode. Dengan demikian, investor atau



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreditur dapat dengan mudah memprediksi apakah di masa mendatang arus kas yang akan di miliki perusahaan lebih tinggi atau bahkan menurun dari tahun sekarang. Karena keberhasilan suatu perusahaan dapat di lihat dari seberapa besar total arus kas yang di miliki untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya.

Analisa tersebut selain digunakan untuk memprediksi kejadian di masa mendatang juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kejadian di masa lampau. Karena itu, analisa dapat digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang.[1] Dengan demikian, laporan keuangan dapat dipergunakan oleh investor dan kreditur dalam mengestimasi arus kas di masa mendatang.

Melalui laporan keuangan yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, investor dapat mengetahui perusahaan mana yang mengalami kenaikan arus kas paling ekstrim. Di Indonesia, perusahaan yang mengalami kenaikan arus kas operasi paling ekstrim dimiliki oleh PT. Cottonindo Ariesta Tbk melalui laporan keuangan yang di terbitkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2019 periode triwulan 2 PT. Cottonindo Ariesta Tbk mendapatkan arus kas operasi sebesar Rp134.384.701 dan pada tahun yang sama periode berikutnya yaitu triwulan 3 mendapatkan arus kas operasi sebesar Rp7.605.427.105. Dengan demikian PT. Cottonindo Ariesta Tbk mengalami kenaikan arus kas operasi sebesar 5.559%.

Laporan keuangan yang dapat dijadikan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi dipercaya dapat berpengaruh dalam menunjukkan kinerja perusahaan dan memprediksi arus kas di

[1] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masa mendatang.[2] Saat ini, berbagai kalangan menilai bahwa laba di masa lalu dapat menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan di masa mendatang.

Laporan laba rugi terdiri dari tiga nilai laba yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Laba kotor yaitu selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Dalam laba kotor, pendapatan bersumber dari penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit menghasilkan kas masuk di masa mendatang atau pada periode mendatang yang akan diterima oleh perusahaan. Yang artinya laba kotor dapat digunakan sebagai acuan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Selain dapat digunakan sebagai memprediksi arus kas di masa mendatang, juga sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan atau pemasaran untuk harga pokok penjualan.

Laba operasi yaitu selisih dari laba kotor dikurangi dengan biaya-biaya operasional. Biaya operasional berasal dari aktivitas-aktivitas operasional perusahaan. Laba operasi mempunyai pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba operasi memperhitungkan biaya operasional suatu perusahaan untuk kegiatan utamanya. Namun, dalam biaya operasional terdapat beban-beban yang masih harus dibayar dan beban dibayar di muka yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Laba bersih yaitu laba operasi dikurangi dengan pajak penghasilan. Laba bersih memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sebuah ukuran

[2] Zuli Widyawati and I Made Sukartha, "Kemampuan Informasi Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 16, No. 3*, (September 2016): 1993.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan.[3]

Perusahaan PT. Cottonindo Ariesta Tbk, pada tahun 2019 periode triwulan 1 mendapatkan laba kotor sebesar Rp7.518.970.892 dan pada periode triwulan 2 mendapatkan laba kotor sebesar Rp13.706.439.183. Dengan demikian PT. Cottonindo Ariesta Tbk mengalami kenaikan pada laba kotor sebesar 82%. PT. Cottonindo Ariesta Tbk, pada tahun 2019 periode triwulan 1 mendapatkan laba operasi sebesar Rp363.372.463 dan pada periode triwulan 2 mendapatkan laba operasi sebesar Rp633.425.527. Dengan demikian PT. Cottonindo Ariesta Tbk mengalami kenaikan pada laba operasi sebesar 74%. PT. Cottonindo Ariesta Tbk, pada tahun 2019 periode triwulan 1 mendapatkan laba bersih sebesar Rp150.850.763 dan pada periode triwulan 2 mendapatkan laba bersih sebesar Rp335.095.680. Dengan demikian PT. Cottonindo Ariesta Tbk mengalami kenaikan pada laba bersih sebesar 122%.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 menyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan atau integral dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.[4] Laporan arus kas diklasifikasi berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam memberikan informasi yang dapat dipergunakan pengguna untuk menilai pengaruh aktivitas terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

[3] Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 43.
[4] Thio Damara, "Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan", *Artikel Universitas Negeri Padang*, (Februari 2016): 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut.

Aktivitas operasi meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar yang terdapat dalam laporan laba rugi. Aktivitas investasi meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar yang berhubungan dengan aktiva tetap dan investasi jangka panjang. Sedangkan aktivitas pendanaan meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar yang berhubungan dengan ekuitas, kewajiban jangka panjang dan deviden.

Informasi arus kas dapat digunakan perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam menghasilkan kas dan setara kas. Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa mendatang dari berbagai perusahaan. Karena arus kas merupakan kelangsungan hidup bagi perusahaan dan merupakan kebutuhan mendasar bagi keberlangsungan usaha serta mampu memperlihatkan dapat tidaknya perusahaan untuk membayar semua kewajibannya.

Faktor-faktor terjadinya perubahan pada arus kas di masa mendatang diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Selain itu, risiko tingkat suku bunga juga menyebabkan perubahan pada arus kas di masa mendatang. Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Selain itu, risiko persaingan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan perubahan pada arus kas di masa mendatang. Banyaknya perusahaan yang menjalankan bisnis sejenis dan masuknya pendatang baru di bisnis tersebut menyebabkan banyak pesaing menjual produknya dengan harga yang lebih kompetitif dan produk tersebut dapat menggerus pangsa pasar bisnis perseroan di masa depan.

Penelitian ini menjadi penting untuk dibahas karena informasi mengenai laba kotor, laba operasi, dan laba bersih merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total arus kas yang dimiliki untuk dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dianggap memiliki magnet dalam menarik minat para investor dan kreditur. Apakah investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau sebaliknya. Dan bagi kreditur digunakan dalam menilai kualitas jaminan kredit yang diberikan. Dengan demikian, investor dan kreditur dapat dengan mudah memprediksi apakah di masa mendatang arus kas yang dihasilkan perusahaan akan tinggi atau rendah dari tahun kemarin atau tahun sekarang.

Penelitian yang membuktikan mengenai hubungan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang yaitu (Alifatur dan Noor 2019). Dalam penelitiannya, laba kotor dan laba bersih yang berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Sebaliknya, laba operasi tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.[5]

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rukmala dkk 2019) membuktikan bahwa hanya laba operasi yang berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa

[5] Alamsyah and Askandar, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang", *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Vol.08, No. 01*, (Juni 2019): 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendatang. Sebaliknya, untuk laba kotor dan laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.[6]

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Zakia Fadila 2018) membuktikan bahwa hanya secara parsial laba kotor, laba operasi, dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Sebaliknya secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.[7]

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Glencha dkk 2017) membuktikan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Sedangkan perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, dan perbahan persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan.[8]

Penelitian lain yang dilakukan oleh (A.A. Putu Merta Budiyasa dan Eka Ardhani Sisdyani 2015) membuktikan bahwa laba kotor, laba operasi, dan arus kas operasi berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan. Sedangkan laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi di masa depan.[9]

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Marisca Dwi Ariani 2010) membuktikan bahwa secara parsial hanya laba kotor yang terbukti signifikan

---

[6] Rukmala Risma Nurlita et al, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2017", (2019).

[7] Zakia Fadila, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2017", *Jurnal Ilmiah Kohesi, Vol. 2, No. 4*, (Oktober 2018): 1.

[8] Glencha Desgrio Christosa Binilang et al, "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015", *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado Vol. 5, No. 2*, (Juni 2017): 1484.

[9] A.A. Putu Merta Budiyasa dan Eka Ardhani Sisdyani, "Analisis Laba Dan Arus Kas Operasi Sebagai Prediktor Arus Kas Di Masa Depan", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 13, No. 1*, (2015): 340.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi arus kas. Sedangkan laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan mempengaruhi arus kas.[10]

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan manufaktur memiliki beberapa sektor diantaranya sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Ketiga sektor tersebut sangat dibutuhkan di kehidupan sehari-hari sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik agar tercipta perputaran arus kas yang baik. Selain itu, perusahaan juga dapat menghasilkan profit yang besar untuk dapat mengembalikan modal investasi dan memancing investor lain agar menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.[11]

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian. Ketidakkonsistenan tersebut memberikan motivasi bagi penulis melakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019)".**

---

[10] Marisca Dwi Ariani, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang" (Skripsi – Universitas Diponegoro, Semarang, 2010), vi.

[11] Irna Wulandari, "Pengaruh Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017" (Skripsi – Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh secara parsial dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
2. Apakah laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh secara simultan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang ada di rumusan masalah yang mana bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah secara parsial terdapat pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah secara simultan terdapat pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang
3. Untuk mengetahui variabel mana yang pengaruhnya positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang

## D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan berupa manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Manfaat penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat teoritis:

   Menambah literatur penelitian tentang laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis:

   a. Bagi penulis, penelitian ini memberikan bukti mengenai kamampuan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain.

   b. Bagi investor, penelitian ini memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil keputusan investasi

   c. Bagi manajemen, penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Alifatur dan Noor (2019) mengutip Spence (1973) mengemukakan bahwa pemilik informasi berupaya memberikan suatu sinyal potongan informasi yang relevan yang dapat digunakan oleh pihak penerima. Kemudian pihak penerima akan menyesuaikan dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.[1]

Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidaklah sama. Dengan kata lain, adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.[2]

Dalam teori sinyal dijelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sehingga penting untuk mengamati suatu sinyal sebelum melakukan suatu prediksi. Hal

[1] Alifatur Akbar Alamsyah and Noor Shodiq Askandar, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang", 54.
[2] Ibid., 55



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut bermanfaat untuk mengetahui keadaan perusahaan sesungguhnya pada saat ini dan membandingkannya dengan keadaan sebelumnya.[3]

Teori sinyal terjadi karena adanya tindakan asimetri informasi. Hal tersebut karena tindakan manipulasi berupa manajemen laba yang mungkin saja dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, agar laba terlihat tinggi dan ditangkap sebagai sinyal bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik secara *financial*.[4]

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.[5]

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu

[3] Risa Maulidia et al, "Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan", *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 07, No. 09*, (Agustus 2018): 2.
[4] Muhamad Safiq et al, "Prediksi Arus Kas Masa Depan Melalui Persistensi Laba Dan Komponen Akrual", *E-Journal of Management Studies President University, Vol. 3, No. 1*, (2018): 7.
[5] Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.[6]

Laporan keuangan (*financial statements*) berdasarkan proses penyajiannya adalah:

a. Neraca (*balance sheet*), adalah laporan tentang posisi aset, kewajiban, dan modal perusahaan pertanggal tertentu.
b. Laporan laba rugi (*income statement*), adalah laporan tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode tertentu.
c. Laporan modal pemilik (*statement of owner's equity*), adalah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam modal pemilik suatu perusahaan untuk satu periode tertentu.
d. Laporan arus kas (*statement of cash flows*), adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan (pembiayaan) untuk periode tertentu.
e. Catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statements*), merupakan bagian integral (satu kesatuan) yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya.

3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas

[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dihasilkan *investee*. Lewat laporan laba rugi, kreditur juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur.[7]

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditur, dividen investor, dan pajak pemerintah. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang (memprediksi atau menafsir *earnings power*), menafsir risiko dalam berinvestasi, dan lain-lain.[8]

Pemakai laporan laba rugi juga perlu menyadari keterbatasan dalam laporan laba rugi diantaranya:

a. Pos-pos yang tidak dapat diukur secara akurat tidak dilaporkan dalam laporan laba rugi.
b. Angka-angka laba dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan.
c. Pengukuran laba yang melibatkan pertimbangan.[9]

Laporan laba rugi disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk langsung (*single step*) dan bentuk bertahap (*multiple step*). Laporan laba rugi dengan bentuk langsung menekankan pada total pendapatan dan total beban sebagai faktor penentu laba/rugi bersih.[10] Dengan demikian, dalam laporan laba rugi bentuk langsung tidak mendeskripsikan nilai laba kotor, beban operasional, laba operasional, pendapatan lain-lain, dan beban lain-lain.

---

[7] Hery, *Teori Akuntansi*, 137.
[8] Ibid.
[9] Donal E Kieso et al, *Akuntansi Intermediate*, (Emil Salim), Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2008), 141.
[10] Hery, *Teori Akuntansi*, 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk laporan laba rugi dengan bentuk bertahap menunjukkan tahapan-tahapan dalam menentukan laba bersih.[11] Dengan demikian, dalam laporan laba rugi bentuk bertahap mendeskripsikan nilai laba kotor, beban operasional, laba operasional, pendapatan lain-lain, dan beban lain-lain. Laporan laba rugi bentuk bertahap menyajikan subtotal dari masing-masing komponen laba.

Laporan laba rugi bermanfaat dalam mengukur efisiensi manajer dalam mengelola aset perusahaan. Karena dengan melakukan pengukuran, pengguna laporan keuangan mampu menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang dengan lebih baik. Penilaian kinerja perusahaan ini didasarkan informasi pada laporan laba rugi yang menyajikan informasi laba kotor, laba operasional, dan laba bersih.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas selama suatu periode akuntansi.[12] Laporan arus kas digunakan manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai

[11] Ibid., 149.
[12] Ni Luh Gede Erni Sulindawati, *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).[13]

Informasi laba merupakan indikator yang baik dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa sekarang atau di masa mendatang. Informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas di dalam laporan arus kas. Laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis, apakah perusahaan tersebut dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya.

Laporan arus kas berisi tentang informasi yang berguna dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).[14]

Secara umum laporan arus kas terdiri dari:

(1) Aktivitas operasi (*operating activities*), merupakan transaksi-transaksi kegiatan operasional yang dilaporkan dalam laba rugi. Karena transaksi operasional ini sifatnya jangka pendek, akun-akun utama dalam aset lancar dan liabilitas lancar juga terkait dengan arus kas aktivitas operasi.

[13] Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 88.
[14] Hery, *Teori Akuntansi*, 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Aktivitas investasi (*investing activities*), merupakan transaksi-transaksi yang terkait dengan perubahan aset nonlancar, termasuk investasi dan aset-aset takberwujud.

(3) Aktivitas pendanaan (*financial activities*), merupakan transaksi-transaksi yang terkait dengan liabilitas jangka panjang dan ekuitas perusahaan sebagai sumber pendanaan utama perusahaan.[15]

## B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dari penelitian ini. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan antara lain yaitu:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti (tahun) | Judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Alifatur Akbar Alamsyah dan Noor Shodiq Askandar (2019) | Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) | Variabel independen laba kotor, laba operasi, dan laba bersih<br><br>Variabel dependen arus kas di masa mendatang<br><br>Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur di Bursa Efek Indonesia | Laporan keuangan tahunan periode 2012 - 2017 | Hasil penelitian adalah laba kotor dan laba bersih berpengaruh positif terhadap arus kas di masa mendatang. Sedangkan laba operasi berpengaruh negatif terhadap arus kas di masa mendatang |

[15] Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* Buku 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 384.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Rukmala Risma Nurlita, Tatas Ridho Nugroho, dan Nur Ainiyah (2019) | Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan *Food&Beverages* yang terdaftar di BEI | Variabel independen laba kotor, laba operasi, dan laba bersih<br><br>Variabel dependen arus kas masa mendatang | Perusahaan yang bergerak di bidang *food&beverages* yang terdaftar di BEI | Hasil penelitian adalah laba kotor dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan. Laba operasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan |
| 3 | Zakia Fadila (2018) | Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017 | Variabel independen laba kotor, laba operasi, dan laba bersih<br><br>Variabel dependen arus kas masa mendatang | Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi yang terdaftar di BEI | Hasil penelitian adalah secara parsial laba kotor, laba operasi, dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. |
| 4 | Frans AP Dromexs Lumbantoruan dan I Gst. Ngr. Agung Saryana | Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi | Variabel independen laba | Variabel independen arus kas operasi | Hasil penelitian adalah laba berpengaruh |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | (2018) | Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan | Variabel dependen arus kas masa depan | Perusahaan yang bergerak dibidang *property&real estate* yang terdaftar di BEI | dalam memprediksi laba masa depan. Laba dan arus kas operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan. Namun, arus kas operasi tidak berpengaruh dalam memprediksi laba masa depan |
| 5 | Yessi Rinanda (2018) | Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI) | Variabel independen laba<br><br>Variabel dependen arus kas operasi masa depan<br><br>Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur | Variabel independen arus kas operasi | Hasil penelitian adalah laba dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Laba memiliki kemampuan yang lebih baik daripada arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan |
| 6 | Synthia Madyakusumawati (2018) | Analisis Arus Kas, *Disagregat* Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan | Variabel independen laba bersih<br><br>Variabel dependen arus kas masa depan | Variabel independen arus kas dan *disagregat* | Hasil penelitian adalah laba mengungguli arus kas tahun berjalan dalam |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di BEI | | memprediksi arus kas masa depan. Komponen laba *disagregat* mengungguli kemampuan laba dalam memprediksi arus kas masa depan. |
| 7 | Heru Budiono, H. Noor Shodiq Ask, dan Afifudin (2018) | Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016 | Variabel independen laba<br><br>Variabel dependen arus kas masa mendatang<br><br>Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di BEI | Variabel independen arus kas | Hasil penelitian adalah laba dan arus kas masa sebelumnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa mendatang |
| 8 | Emrinaldi Nur DP dan Meutia Ramadhanisa (2017) | Pengaruh Kemampuan Prediksi Laba *Agregat* dan Laba *Disagregat* Terhadap Arus Kas Masa Depan Dengan *Size* dan *Growth* Sebagai Variabel Moderasi | Variabel dependen arus kas masa depan<br><br>Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang terdaftar di BEI | Variabel independen laba *agregat* dan laba *disagregat*<br><br>Menggunakan *size* dan *growth* sebagai variabel moderasi | Hasil penelitian adalah laba *agregat* secara simultan berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Laba *agregat* yang dimoderasi variabel *size* dan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | arus kas masa depan. Laba *disagregat* yang terdiri arus kas operasi dan total akrual secara simultan berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Laba *disagregat* yang dimoderasi variabel *size* dan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap arus kas masa depan. |
| 9 | Dessy Ayu Chayanti, Elva Nuraina, dan Anggita Langgeng Wijaya (2017) | Pengaruh *Likuiditas, Profitabilitas*, dan *Leverage* Terhadap Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan *Property&Real Estate* di BEI | Variabel dependen arus kas masa mendatang | Variabel independen *likuiditas, profitabilitas, dan leverage*<br><br>Perusahaan yang bergerak dibidang *property&real estate* | Hasil penelitian adalah *likuiditas* menggunakan proksi *current ratio* berpengaruh negatif terhadap arus kas masa mendatang. *Profitabilitas* dengan menggunakan proksi *return on equity* berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | *Leverage* dengan menggunakan proksi *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang |
| 10 | Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat, dan Lidia M Mawikere (2017) | Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang, Perubahan Utang Usaha, dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Di masa Depan pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015 | Variabel independen laba bersih<br><br>Variabel dependen arus kas operasi masa mendatang | Variabel independen perubahan piutang, perubahan utang usaha, dan perubahan persediaan<br><br>Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia | Hasil penelitian adalah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Sedangkan perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, dan perubahan persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan |

1. Alifatur Akbar Alamsyah dan Noor Shodiq Askandar (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Alifatur dan Noor berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh laba kotor,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Objek dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Sedangkan variabel terikatnya yaitu arus kas masa mendatang. Kesimpulan hasil penelitian adalah laba kotor dan laba bersih berpengaruh positif terhadap arus kas di masa mendatang. Sedangkan laba operasi berpengaruh negatif terhadap arus kas di masa mendatang. Dan secara simultan, laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.[16]

2. Rukmala Risma Nurlita, Tatas Ridho Nugroho, dan Nur Ainiyah (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Rukmala dkk yaitu "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan *Food&Beverages* yang Terdaftar di BEI". Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui dan membuktikan apakah laba kotor, laba operasi, dan laba bersih mempunyai pengaruh terhadap perusahaan *Food&Beverages* dalam memprediksi arus kas masa depan. Objek dilakukan pada perusahaan *food&beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2017. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Sedangkan variabel terikatnya yaitu arus kas masa depan. Kesimpulan hasil penelitian adalah laba kotor tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam

[16] Alamsyah and Askandar, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang", 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memprediksi arus kas masa depan. Laba operasi berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas masa depan. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas masa depan. Dan secara simultan disimpulkan bahwa laba kotor, laba operasi, dan laba bersih memiliki kemampuan secara simultan dalam memprediksi arus kas masa depan.[17]

3. Zakia Fadila (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Zakia Fadila yaitu "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2017". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Objek dilakukan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Sedangkan variabel terikat yaitu arus kas di masa mendatang. Kesimpulan hasil penelitian adalah secara parsial laba kotor, laba operasi, dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017. Tetapi, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di

[17] Rukmala Risma Nurlita et al, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2017", 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masa mendatang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.[18]

4. Frans AP Dromexs Lumbantoruan dan I Gst. Ngr. Agung Saryana (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Frans dan Agung yaitu "Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi laba dan arus kas masa depan. Objek dilakukan pada perusahaan *property&real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015. Sampel penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu laba dan arus kas operasi. Sedangkan variabel terikat yaitu laba masa depan dan arus kas masa depan. Kesimpulan hasil penelitian adalah laba berpengaruh dalam memprediksi laba masa depan. Demikian juga laba dan arus kas operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan. Namun, arus kas operasi tidak berpengaruh dalam memprediksi laba masa depan.[19]

5. Yessi Rinanda (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Yessi Rinanda yaitu "Pengaruh Kempuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

[18] Zakia Fadila, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2017", 1.

[19] Frans AP Dromexs Lumbantoruan and I Gusti Ngurah Agung Suaryana, "Kemampuan Laba Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Laba Dan Arus Kas Masa Depan", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 23, No. 1*, (April 2018): 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BEI)". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2013. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu laba dan arus kas operasi. Sedangkan variabel terikat yaitu arus kas operasi masa depan. Kesimpulan hasil penelitian adalah laba berpengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi masa depan. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan. Laba memiliki kemampuan yang lebih baik daripada arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, dimana laba memiliki nilai *standardized coefficients* beta lebih besar dari nilai arus kas operasi.[20]

6. Synthia Madyakusumawati (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Synthia Madyakusumawati yaitu "Analisis Arus Kas, *Disagregat* Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan". Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dampak arus kas, pendapatan, dan *disagregat* laba dalam memprediksi arus kas masa depan. Objek dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Sampel penelitian menggunakan *purosive sampling*. Variabel bebas yaitu laba bersih, arus kas operasi, dan laba disagregat. Sedangkan variabel terikat yaitu arus kas masa yang akan datang. Hasil kesimpulan penelitian ini adalah laba mengungguli arus kas tahun berjalan dalam memprediksi arus kas masa depan. Hasil selanjurnya adalah

[20] Yessi Rinanda, "Pengaruh Kemampuan Laba Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan", *Jurnal Profiet STIE Perbankan Indonesia Vol. 1, No. 1*, (2018):25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa komponen laba disagregat mengungguli kemampuan laba dalam memprediksi arus kas masa depan.[21]

7. Heru Budiono, H. Noor Shodiq Ask, dan Afifudin (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Heru Budiono dkk yaitu "Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Objek dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu laba masa sebelumnya dan arus kas masa sebelumnya. Sedangkan variabel terikat yaitu laba masa mendatang dan arus kas masa mendatang. Hasil kesimpulan penelitian ini adalah laba masa sebelumnya berpengaruh positif terhadap arus kas masa mendatang. Sedangkan arus kas masa sebelumnya berpengaruh positif terhadap arus kas masa mendatang. Sehingga laba dan arus kas masa sebelumnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa mendatang.[22]

8. Emrinaldi Nur DP dan Meutia ramadhanisa (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Emrinaldi dan Meutia yaitu "Pengaruh Kemampuan Prediksi Laba *Agregat* dan Laba *Disagregat* Terhadap Arus Kas

[21] Synthia Madyakusumawati, "Analisis Arus Kas Disagregat Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan", *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Katolik Atma Jaya Vol. 11, No. 1*, (2018): 54.
[22] Heru Budiono et al, "Kemungkinan Laba Dan Arus Kas Dalam Mempresiksi Laba Dan Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016", (2018): 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masa Depan Dengan *Size* dan *Growth* Sebagai Variabel Moderasi". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kemampuan prediktif laba agregat. Objek dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu laba *agregat* dan laba *disagregat*. Sedangkan variabel terikat yaitu arus kas masa depan. Hasil kesimpulan penelitian ini adalah laba *agregat* secara simultan berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Laba *agregat* yang dimoderasi variabel *size* dan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Laba *disagregat* yang terdiri dari arus kas operasi dan total akrual secara simultan berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Laba *disagregat* yang dimoderasi variabel *size* dan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap arus kas masa depan.[23]

9. Dessy Ayu Chayanti, Elva Nuraina, dan Anggita Langgeng Wijaya (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Dessy dkk yaitu "Pengaruh Likuiditas, Profotabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada Perusahaan *Property&Real Estate* di BEI". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *likuiditas, profitabilitas,* dan *leverage* baik secara simultan maupun parsial terhadap arus kas masa mendatang pada perusahaan *property&real estate* yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014. Objek dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu *likuiditas, profitabilitas,* dan *leverage*.

[23] Emrinaldi Nur and Meutia Ramadhanisa, "Pengaruh Kemampuan Prediksi Laba Agregat Dan Laba Disagregat Terhadap Arus Kas Masa Depan Size Dan Growth Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol. 6, No. 2,* (Maret 2017): 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan variabel terikat yaitu arus kas masa mendatang. Hasil kesimpulan penelitian ini adalah *likuiditas* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. *Likuiditas, profitabilitas,* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang.[24]

10. Glencha Desgrio Christosa Binilang, Ventje Ilat, dan Lidia M Mawikere (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Glencha dkk yaitu "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Di masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011 – 2015. Objek dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011 – 2015. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, dan perubahan persediaan. Sedangkan variabel terikat yaitu arus kas operasi masa depan. Hasil kesimpulan penelitian ini adalah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Sedangkan perubahan piutang usaha,

[24] Desy Ayu Cahyanti et al, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di BEI", *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Universitas PGRI Madiun Vol. 6, No. 1,* (April 2017): 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan utang usaha, dan perubahan persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan.[25]

## C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian pustaka, konsep-konsep dari penelitian terdahulu, maka dapat di susun sebuah kerangka konseptual sebagai berikut:

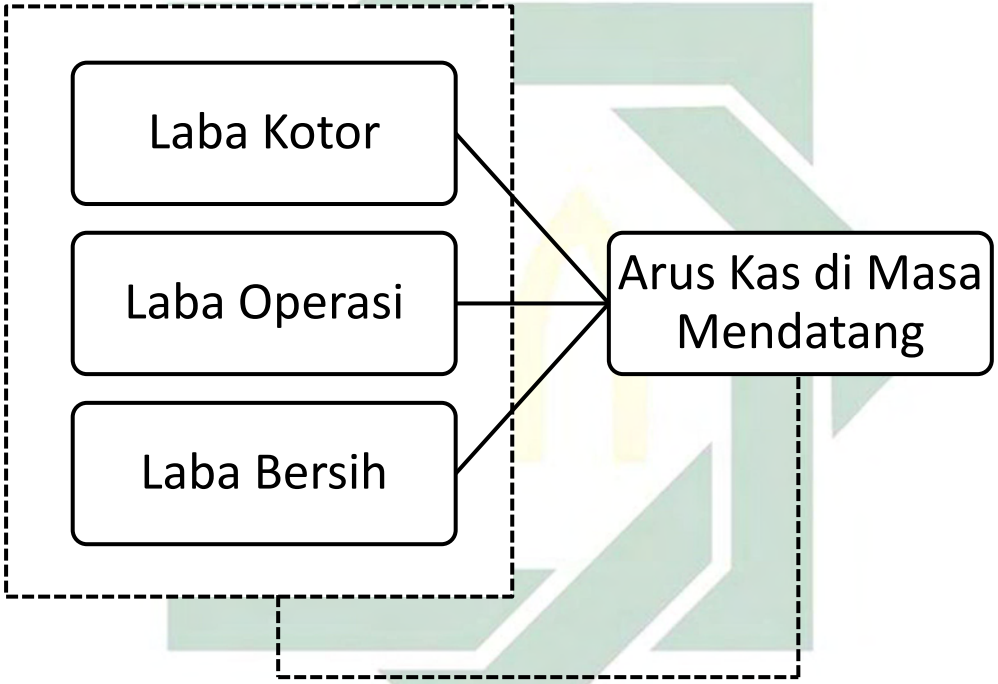


Keterangan:

Uji secara parsial : _____

Uji secara simultan : .....

[25] Glencha Desgrio Christosa Binilang et al, "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015", 1484.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh variabel laba kotor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

H2 : Terdapat pengaruh variabel laba operasi dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

H3 : Terdapat pengaruh variabel laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

H4 : Laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif. Metode pendekatan asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.[1] Karena penelitian ini lebih dari dua variabel dan mengukur apakah berpengaruh terhadap variabel lainnya.

## B. Waktu Penelitian

Pengambilan, pengamatan dan pengolahan data penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun perusahaan yang dipilih sebagai sampel didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan periode triwulan 1, triwulan 2, dan triwulan 3 pada tahun 2019.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 55.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perusahaan yang tidak mengalami laba negatif pada triwulan 1 dan triwulan 2 pada tahun 2019.

c. Perusahaan yang tidak mengalami arus kas operasi negatif pada triwulan 2 dan triwulan 3 pada tahun 2019.

d. Data laporan keuangan tidak mengalami outlier pada proses *screening* data.

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

| No. | Kategori | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 183 |
| **Kriteria** | | |
| 1 | Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan periode triwulan 1, triwulan 2, dan triwulan 3 pada tahun 2019 | (44) |
| 2 | Perusahaan manufaktur yang mengalami laba negatif pada triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2019. | (35) |
| 3 | Perusahaan manufaktur yang mengalami arus kas operasi negatif pada triwulan 2 dan triwulan 3 tahun 2019 | (38) |
| 4 | Data laporan keuangan yang mengalami outlier pada proses screening data | (13) |
| **Jumlah** | | 53 |

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel penelitian sebanyak 53 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen.[2] Variabel independen dalam

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini terdiri dari laba kotor ($X_1$), laba operasional ($X_2$), dan laba bersih ($X_3$).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, adanya variabel bebas.[3] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah arus kas di masa mendatang (Y).

## E. Definisi Operasional

1. Laba Kotor ($X_1$)

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor.[4] Dinamakan laba kotor karena masih belum memperhitungkan beban-beban operasional perusahaan. Cara untuk menghitung laba kotor dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Laba Kotor = Pendapatan Penjualan – Harga Pokok Penjualan"

2. Laba Operasional ($X_2$)

Laba operasi mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional.[5] Laba operasi menggambarkan aktivitas operasional perusahaan setelah dijalankannya suatu kegiatan perusahaan. Cara menghitung laba operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Laba Operasional = Laba Kotor – Beban Operasional"

3. Laba Bersih ($X_3$)

[3] Ibid.
[4] Hery, *Teori Akuntansi*, 155.
[5] Ibid., 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laba bersih adalah selisih dari penjualan bersih dengan harga pokok penjualan dikurangi beban operasional dan pajak penghasilan.[6] Laba bersih mengindikasikan profitabilitas yang didapatkan perusahaan selama satu periode setelah dikurangi beban operasional dan pajak penghasilan. Cara menghitung laba bersih dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasional – Beban Pajak"

4. Arus Kas Di masa Mendatang (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah arus kas setelah tahun pengamatan. Prediksi arus kas masa mendatang dalam penelitian ini menggunakan arus kas dari aktivitas operasi triwulan berikutnya. Arus kas dari aktivitas operasi ini merupakan ikhtisar penerimaan dan pengeluaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

## F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

[6] Rukmala Risma Nurlita et al, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dana Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode (2015 – 2017), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan 1, triwulan 2, dan triwulanan 3 dalam periode tahun 2019.

2. Sumber Data

Sumber data di dapat dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa data sekunder laporan keuangan triwulan 1, triwulan 2, dan triwulan 3 pada perusahaan manufaktur periode tahun 2019.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik data dokumentasi. Data yang diperoleh dari teknik data dokumentasi berupa data laporan keuangan triwulan 1, triwulan 2, dan triwulan 3 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program *Statitical Package for Social Scienses* (SPSS versi 17.0) Sebelum dilakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Regresi Linier Berganda.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[7] Uji statistik deskriptif bertujuan

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghindari terjadinya bias ketika melakukan pengujian.[8] Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, dan uji multikolinieritas. Adapun penjelasan masing-masing uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[9] Metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari metode *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dimana:

---

[8] Zuli Widyawati and I Made Sukartha, "Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan", 2002.
[9] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jika DU < DW < 4-DU maka tidak terjadi autokorelasi.
2) Jika DW < DL atau DW > 4-DL maka terjadi autokorelasi.
3) Jika DL < DW < DU atau 4-DU < DW < 4-DL maka tidak ada kesimpulan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dapat dengan melihat pola gambar scatterplots. Jika diketahui bahwa titik-titik tersebut membentuk pola yang tidak jelas dan menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance.* Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF adalah:

1) Nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
2) Nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance* adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas
2) Nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat digunakan alat statistik yaitu:

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Jika F hitung > F tabel maka hipotesis diterima. Jika F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak.

b. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Jika t hitung > t tabel maka hipotesis diterima. Jika t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan untuk uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + ... + b_nX_n$$

Keterangan:

| | |
|---|---|
| $Y$ | = Variabel dependen. |
| $X_1$ | = Variabel independen pertama. |
| $X_2$ | = Variabel independen kedua. |
| $X_3$ | = Variabel independen ketiga. |
| $X_n$ | = Variabel independen ke-n. |
| a dan $b_1$, $b_2$, $b_3$, $b_n$ | = Konstanta.[10] |

[10] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 406.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur terdiri dari 3 sektor, yaitu:

a. Sektor industri dasar dan kimia
   1) Sub sektor semen
   2) Sub sektor keramik, porselen, dan kaca
   3) Sub sektor logam dan sejenisnya
   4) Sub sektor kimia
   5) Sub sektor plastik dan kemasannya
   6) Sub sektor pakan ternak
   7) Sub sektor kayu dan pengolahannya
   8) Sub sektor pulp dan kertas



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sektor aneka industri

1) Sub sektor mesin dan alat berat

2) Sub sektor otomotif dan komponen

3) Sub sektor tekstil dan garment

4) Sub sektor alas kaki

5) Sub sektor elektronika

c. Sektor industri barang konsumsi

1) Sub sektor makanan dan minuman

2) Sub sektor rokok

3) Sub sektor farmasi

4) Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga

5) Sub sektor peralatan rumah tangga

2. Karakteristik Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 periode triwulan 1, triwulan 2, dan triwulan 3 dengan jumlah 183 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dimana menghasilkan sampel sebanyak 53 perusahaan. Adapun metode *purposive sampling* yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini meliputi beberapa kriteria, diantaranya sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan periode triwulan 1, triwulan 2, dan triwulan 3 pada tahun 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perusahaan yang tidak mengalami laba negatif pada triwulan 1 dan triwulan 2 pada tahun 2019

c. Perusahaan yang tidak mengalami arus kas operasi negatif pada triwulan 3 pada tahun 2019

d. Data laporan keuangan tidak mengalami outlier pada proses *screening* data

## B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan deskripsi atau gambaran data dari variabel-variabel penelitian yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah laba kotor (X1), laba operasi (X2), dan laba bersih (X3) sebagai variabel independen dan arus kas masa mendatang (Y) sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut akan diuji secara statistik deskriptif.

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Laba Kotor | 106 | 4.15E9 | 2.14E12 | 2.5501E11 | 3.39967E11 |
| Laba Operasi | 106 | 2.44E8 | 8.70E11 | 1.2326E11 | 1.81165E11 |
| Laba Bersih | 106 | 57887816.00 | 6.43E11 | 9.7070E10 | 1.44700E11 |
| Arus Kas Masa Mendatang | 106 | 1.34E8 | 2.48E12 | 2.2456E11 | 3.44073E11 |
| Valid N (listwise) | 106 | | | | |

Sumber: Output SPSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa variabel laba kotor memiliki sampel sebanyak 106 sampel dengan nilai minimum sebesar Rp 4.15E9 atau Rp 4.145.195.152 yang di peroleh dari PT Multi Prima Sejahtera pada triwulan 1. Nilai maksimum sebesar Rp 2.14E12 atau Rp 2.142.593.000.000 yang diperoleh dari PT Indocement Tunggal Prakarsa pada triwulan 2. Nilai mean sebesar Rp 2.5501E11 dan nilai standar deviasi sebesar Rp 3.39967E11.

Untuk variabel laba operasi memiliki sampel sebanyak 106 sampel dengan nilai minimum sebesar Rp 2.44E8 atau Rp 244.074.081 yang diperoleh dari PT Prima Alloy Steel Universal pada triwulan 1. Nilai maksimum sebesar Rp 8.70E11 atau Rp 870.053.149.619 yang diperoleh dari PT Fajar Surya Wisesa pada triwulan 2. Nilai mean sebesar Rp 1.2326E11 dan nilai standar deviasi sebesar Rp 1.81165E11.

Untuk variabel laba bersih memiliki sampel sebanyak 106 sampel dengan nilai minimum sebesar Rp 57.887.816 yang diperoleh dari PT Prima Alloy Steel Universal pada triwulan 1. Nilai maksimum sebesar Rp 6.43E11 atau Rp 64.314.530.154.677 yang diperoleh dari PT Fajar Surya Wisesa pada triwulan 2. Nilai mean sebesar Rp 9.7070E10 dan nilai standar deviasi sebesar Rp 1.44700E11.

Untuk variabel arus kas masa mendatang memiliki sampel sebanyak 106 sampel dengan nilai minimum sebesar Rp 1.34E8 atau Rp 134.384.701 yang diperoleh dari PT Cottonindo Ariesta pada triwulan 2. Nilai maksimum sebesar Rp 2.48E12 atau Rp 2.476.230.747.402 yang diperoleh dari PT Fajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surya Wisesa pada triwulan 2. Nilai mean sebesar Rp 2.2456E11 dan nilai standar deviasi sebesar Rp 3.44073E11.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan data sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolineritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berikut hasil dari masing-masing uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam variabel penelitian terdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogrov - Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogrov – Smirnov* menggunakan acuan pada nilai *Asymp. Sig (2-tailed).*

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 106 |
| Normal Parameters[a,,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.36698439E5 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .124 |
| | Positive | .124 |
| | Negative | -.097 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.281 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .075 |

a. Test distribution is Normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Dari uji *One Sample Kolmogrov – Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,075 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode pengamatan dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelum pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.3
Hasil uji autokorelasi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .864[a] | .746 | .739 | 1.38694E5 | 1.861 |

a. Predictors: (Constant), SQRT_X2, SQRT_X1, SQRT_X3

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.861 sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 106, dan jumlah variabel bebas sebanyak 3 (k=3) diperoleh nilai DU sebesar 1,7420 dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4–DU sebesar 2.258. Dengan perhitungan DU < DW < 4-DU, yang sudah di hitung sebelumnya maka perhitungannya 1,7420 < 1,861 < 2,258 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*.

Gambar 4.1
Hasil uji scatterplot

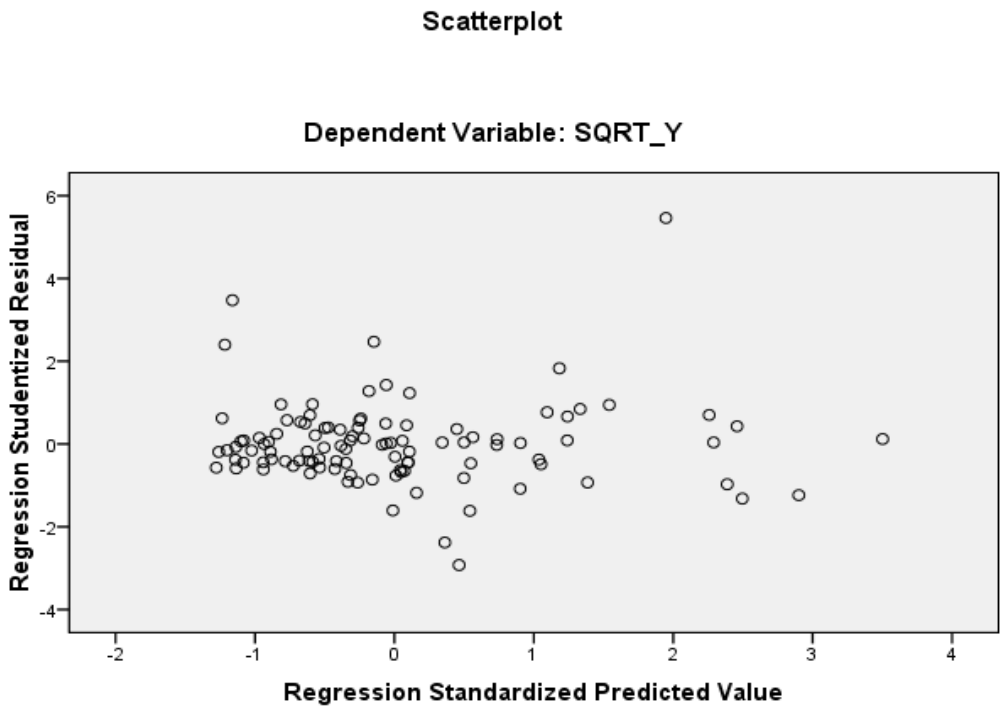


Sumber: Output SPSS

Dalam uji *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas, dibawah, dan di sekitar angka 0. Sebaran titik-titik data merata bukan hanya terkumpul pada satu titik saja dan tidak terbentuk suatu pola.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas dan memiliki nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau jika VIF ≤ 10,00.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients**[a]

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 33835.142 | 26509.384 | | 1.276 | .205 | | |
| SQRT_X1 | .591 | .111 | .583 | 5.306 | .000 | .216 | 4.631 |
| SQRT_X3 | .415 | .155 | .294 | 2.678 | .009 | .216 | 4.631 |

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas, dapag diperhatikan pada kolom "*collinearity statistics*" bahwa SQRT_X1 atau laba kotor dan SQRT_X3 atau laba bersih menunjukkan nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan VIF ≤ 10,00 yang artinya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji suatu kebenaran sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis akan diterima atau ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi dan juga membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. untuk pengujian menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel yaitu jika t hitung > t tabel maka hipotesis diterima. Jika t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.5
Hasil Uji T

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 28976.192 | 25955.507 | | 1.116 | .267 |
| | SQRT_X1 | .528 | .112 | .521 | 4.728 | .000 |
| | SQRT_X2 | 1.654 | .672 | 1.304 | 2.463 | .015 |
| | SQRT_X3 | -1.336 | .727 | -.948 | -1.839 | .069 |

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif variabel laba kotor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel SQRT_X1 atau laba kotor diperoleh nilai sig sebesar 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Dan nilai t hitung sebesar 4,728 > t tabel sebesar 1,98350. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

H2 : Terdapat pengaruh positif variabel laba operasi dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Variabel SQRT_X2 atau laba operasi diperoleh nilai sig sebesar 0,015 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba operasi berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Dan nilai t hitung sebesar 2,463 > t tabel sebesar 1,98350. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

H3 : Terdapat pengaruh positif variabel laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Variabel SQRT_X3 atau laba bersih diperoleh nilai sig sebesar 0,069 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Dan nilai t hitung sebesar -1,839 < t tabel sebesar 1,98350. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau keseluruhan terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji F dapat dilihat hasil pada tabel anova. Dasar pengambilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan dalam uji F dapat dilihat dari nilai signifikan dan membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Jika F hitung > F tabel maka hipotesis diterima. Dan jika F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.6
Hasil Uji F

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 5.770E12 | 3 | 1.923E12 | 99.994 | .000[a] |
| | Residual | 1.962E12 | 102 | 1.924E10 | | |
| | Total | 7.733E12 | 105 | | | |

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Output SPSS

H4 : Laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan.

Nilai sig sebesar 0,00 dan nilai F hitung sebesar 99,994 > F tabel sebesar 2,69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima artinya laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

4. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih sebagai variabel independen dan arus kas di masa mendatang sebagai variabel dependen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 28976.192 | 25955.507 | | 1.116 | .267 |
| | SQRT_X1 | .528 | .112 | .521 | 4.728 | .000 |
| | SQRT_X2 | 1.654 | .672 | 1.304 | 2.463 | .015 |
| | SQRT_X3 | -1.336 | .727 | -.948 | -1.839 | .069 |

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 28976,192 + 0,528X_1 + 1,654X_2 – 1,336X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dianalisis pengaruh masing-maisng variabel independen terhadap arus kas di masa mendatang, yaitu:

a. Nilai konstanta sebesar 28976,192 menunjukkan bahwa jika variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dianggap nol maka arus kas di masa mendatang akan bernilai 28976,192.
b. Nilai koefisien regresi variabel laba kotor sebesar 0,528 menunjukkan hasil positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif, jika laba kotor mengalami kenaikan 1 dan variabel independen yang lain nilainya tetap, maka arus kas di masa mendatang akan mengalami peningkatan sebesar 0,528
c. Nilai koefisien regresi variabel laba operasi sebesar 1,654 menunjukkan bahwa jika laba operasi mengalami kenaikan 1 dan variabel independen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain nilainya tetap, maka arus kas di masa mendatang akan mengalami peningkatan sebesar 1,654

d. Nilai koefisien regresi variabel laba bersih sebesar -1,336 menunjukkan bahwa jika laba bersih mengalami kenaikan 1 dan variabel independen yang lain nilainya tetap, maka arus kas di masa mendatang akan mengalami penurunan sebesar -1,336

5. Koefisien Determinasi ($R^2$)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini hasil dari koefisiensi determinasi:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .864[a] | .746 | .739 | 1.38694E5 |

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji determinasi dilihat dari kolom R Square sebesar 0,746 menunjukkan jika arus kas di masa mendatang dapat dipengaruhi oleh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih sebesar 0,746 dan sisanya 0,254 dipengaruhi oleh faktor lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Secara Parsial Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang

1. Pengaruh laba kotor terhadap arus kas di masa mendatang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba kotor berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Berdasarkan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifatur dan Noor yang berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang". Dalam penelitiannya, laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Marisca Dwi Ariani yang berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang". Dalam penelitiannya, laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba kotor pendapatan bersumber dari penjualan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit menghasilkan kas masuk di masa mendatang atau pada periode mendatang yang akan di terima oleh perusahaan. Yang artinya, laba kotor dapat di jadikan sebagai prediktor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa pemilik informasi atau perusahaan berusaha memberikan potongan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Sinyal ini dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.[1]

Dengan demikian, semakin tinggi nilai laba kotor yang dihasilkan suatu perusahaan maka pihak penerima akan mengartikan sebagai sinyal yang baik atau *good news* karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Semakin tinggi nilai laba kotor yang dihasilkan, maka arus kas yang dihasilkan di masa mendatang akan mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan arus kas di masa mendatang maka investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

2. Pengaruh laba operasi terhadap arus kas di masa mendatang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba operasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Berdasarkan nilai signifikan sebesar 0,015 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan

[1] Alifatur Akbar Alamsyah and Noor Shodiq Askandar, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang", 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa laba operasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukmala Risma Nurlita dkk yang berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food&Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017". Dalam penelitiannya, laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba operasi memperhitungkan biaya operasional suatu perusahaan untuk kegiatan utamanya. Namun, dalam biaya operasional terdapat beban-beban yang masih harus dibayar dan beban dibayar dimuka sehingga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal. Semakin tinggi nilai laba operasi yang dihasilkan, maka arus kas yang dihasilkan di masa mendatang akan mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan arus kas di masa mendatang maka investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

3. Pengaruh laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Berdasarkan nilai signifikan sebesar 0,069 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukmala Risma Nurlita dkk yang berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food&Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017". Dalam penelitiannya, laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Zakia Fadila yang berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017". Dalam penelitiannya, laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba bersih memperhitungkan besarnya nilai pajak. Perhitungan pajak sendiri sulit untuk di prediksi karena adanya aturan yang berubah-ubah atau adanya koreksi fiskal yang di lakukan oleh pihak pajak yang mengakibatkan nilai laba bersih sulit untuk di jadikan sebagai prediktor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal. Sehingga semakin tinggi nilai laba bersih yang di hasilkan, maka arus kas yang di hasilkan di masa mendatang akan mengalami penurunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**B. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Secara Simultan Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang**

Berdasarkan hasil uji simultan menggunakan SPSS, diperoleh nilai F hitung sebesar 99,994 > F tabel sebesar 2,69 dengan nilai sig sebesar 0,00 < 0,05. Dengan demikian, H$ diterima, artinya variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara teori, kenaikan laba pada suatu perusahaan merupakan magnet dalam menarik investor atau kreditur untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Kenaikan laba diharapkan akan memberikan hasil yang lebih besar bagi investor maupun kreditur. Dalam teori sinyal, informasi kenaikan laba merupakan sinyal bagus atau *good news* yang diterima oleh investor maupun kreditur. Informasi laba menyajikan gambaran perusahaan pada masa lalu, sekarang, maupun masa mendatang bagi kelangsungan suatu perusahaan yang diperlukan oleh investor sebagai analisis untuk mengambil keputusan investasi.[2]

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alifatur dan Noor dengan judul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang". Yang menyimpulkan bahwa variabel laba kotor, laba operasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05.

[2] Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. (Malang: UMMPress, 2017), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Variabel yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Arus Kas Di masa Mendatang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba kotor dan laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Berdasarkan nilai sig 0,00 < 0,05 untuk variabel laba kotor sedangkan nilai sig 0,015 < 0,05 untuk variabel laba operasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba kotor dan laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur suatu keberhasilan operasional perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi menyimpan informasi bagi investor dan kreditur untuk membantu mereka meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari arus kas di masa mendatang. Semakin besar nilai laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan tersebut akan mampu membagikan dividen yang semakin besar begitupun sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi mengenai laporan laba rugi merupakan suatu sinyal bagi investor dan kreditur. Karena informasi laba pada dasarnya menyajikan gambaran atas keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Yang mana diharapkan akan berdampak pada arus kas yang dihasilkan di masa mendatang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t atau parsial, variabel laba kotor dan laba operasi berpengaruh signifikan secara parsial dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Dengan hasil uji nilai signifikan masing-masing yaitu 0,00 dan 0,015 yang berarti kurang dari 0,05. Sedangkan untuk variabel laba bersih tidak berpengaruh signifikan secara parsial dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Dengan hasil uji nilai signifikan yaitu 0,069 yang berarti lebih dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji f atau simultan, variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh signifikan secara simultan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Dengan hasil uji nilai signifikan 0,00 yang berarti kurang dari 0,05
3. Dari hasil uji t atau parsial, maka dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang ada 2 yaitu variabel laba kotor dan laba operasi dengan nilai signifikan masing-masing



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 0,00 dan 0,015. Sehingga kedua variabel tersebut perlu dipertimbangkan oleh investor untuk dijadikan acuan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang agar modal yang diinvestasikan tidak mengalami kerugian dikemudian hari.

## B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prediksi arus kas di masa mendatang, seperti arus kas operasi.
2. Menggunakan sampel bukan hanya pada perusahaan manufaktur saja sehingga lebih bervariatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Alamsyah, Alifatur Akbar, and Noor Shodiq Askandar. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang." *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 08, No. 01*. 2019.

Ariani, Marisca Dwi. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang." (Skripsi—Universitas Diponegoro, Semarang, 2010).

Binilang, Glencha Desgrio Christosa, Ventje Ilat, and Lidia M Mawikere. "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado Vol. 5, No. 2*. 2017.

Budiono, Heru, Noor Shodiq Ask, and Afifudin. "Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016." 2018.

Budiyasa, Putu Merta, and Eka Ardhani Sisdyani. "Analisis Laba Dan Arus Kas Operasi Sebagai Prediktor Arus Kas Di Masa Depan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vo. 13, No. 1*. 2015.

Cahyanti, Desy Ayu, Elva Nuraina, and Anggita Langgeng Wijaya. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI." *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol. 6, No. 1*. 2017.

Damara, Thio. "Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan." *Artikel Universitas Negeri Padang*. 2016.

Fadila, Zakia. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di masa Mendatang pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017." *Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 2, No. 4*. 2018.

Fatimah, Nur. "Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba." (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Hery. *Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.

_____. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2009.

Kieso, Donal E dkk. *Akuntansi Intermediate Jilid II*. Jakarta: Erlangga, 2008.

Lumbantoruan, Frans AP Dromexs, and I Gusti Ngurah Agung Suaryana. "Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Depan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 23, No. 1*. 2018.

Madyakusumawati, Synthia. "Analisis Arus Kas, Disagregat Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan." *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Katolik Atma Jaya Vol. 11, No. 1*. 2018.

Martani, Dwi dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Maulidia, Risa et al. "Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan." *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 07, No. 09*. 2018.

Nur, Emrinaldi, and Meutia Ramadhanisa. "Pengaruh Kemampuan Prediksi Laba Agregat dan Laba Disagregat Terhadap Arus Kas Masa Depan Dengan Size dan Growth Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol. 6, No. 2*. 2017.

Nurlita, Rukmala Risma, Tatas Ridho Nugroho, and Nur Ainiyah. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017." 2019.

Rahmawati, Dewi. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2014-2017." (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Rinanda, Yessi. "Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan." *Jurnal Profiet STIE Perbankan Indonesia Vol. 1, No. 1*. 2018.

Safiq, Muhammad et al. "Prediksi Arus Kas Masa Depan Melalui Persistensi Laba Dan Komponen Akrual." *E-Journal of Management Studies President University, Vol. 3, No. 1*. 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sjahrial, Dermawan. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sulindawati, Nih Luh Gede Erni dkk. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Syahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. *Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah dan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Widyawati, Zuli, and I Made Sukartha. "Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16, No. 3*. 2016.

Wulandari, Irna. "Pengaruh Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017." (Skripsi – Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id